

ABSTRAK

Stres hospitalisasi masih terjadi pada anak, sehingga perlu dilakukan tindakan dalam upaya mengurangi stres. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh antara bimbingan imajinasi menggunakan media video terhadap stres hospitalisasi anak usia sekolah (6-9 tahun) di ruang Hijir Ismail RS Islam Surabaya.

Desain menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan pendekatan *pre-post test*. Populasi semua anak usia (6-9 tahun) yang dirawat. Sampel sebesar 24 responden, menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner, data dianalisa dengan uji *wilcoxon test* dan *Mann-Whithney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian *pretest* pada kelompok perlakuan sebagian besar (58,3%) mengalami stres sedang, pada kelompok kontrol setengahnya (50%) juga mengalami stres sedang. Setelah dilakukan bimbingan imajinasi, kelompok perlakuan hampir seluruhnya (83,3%) mengalami stres ringan, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar (58,3%) tetap stres sedang. Perbedaan delta reratanya pada kelompok perlakuan sebesar 5.50 dan hasil uji *wilcoxon* 0,002, sedangkan kelompok kontrol delta reratanya 0.33 dengan hasil uji *wilcoxon* 0,236. Hasil uji *Mann-Withney* didapatkan hasil $p (0,004) < (0,05)$, maka H_0 di tolak artinya ada pengaruh antara bimbingan imajinasi menggunakan video dengan stres hospitalisasi anak usia sekolah.

Simpulan penelitian yaitu bimbingan imajinasi menggunakan media video berpengaruh terhadap penurunan tingkat stres hospitalisasi anak, diharapkan bimbingan imajinasi digunakan sebagai intervensi keperawatan upaya mengurangi stres hospitalisasi anak.

Kata Kunci: Bimbingan Imajinasi, Stres Hospitalisasi.